

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan suatu pembelajaran tergantung kepada gurunya. Peran guru dalam proses pendidikan sangatlah penting, dari itu guru perlu diberikan bimbingan dan dibina serta mendapatkan fasilitas dalam bekerja sehingga kebutuhan guru terpenuhi dengan baik. Apabila kebutuhan-kebutuhan guru telah terpenuhi maka guru akan merasakan puas dalam bekerja. Dalam meningkatkan mutu pendidikan pun guru juga memiliki peran utama, karena guru merupakan salah satu komponen yang menentukan berhasil-tidaknya suatu proses pembelajaran dan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, kepuasan kerja guru sangat penting untuk diperhatikan, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi cara guru dalam melakukan hal apapun serta dapat berpengaruh terhadap kualitas dan tujuan pendidikan yang ada di sekolah tersebut. Kepuasan kerja guru dapat memberikan pengaruh terhadap produktivitas dan kinerja guru, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak terhadap kualitas pembelajaran.

Guru dituntut untuk dapat memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti kepada peserta didik, orang tua dan masyarakat. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang guru dalam bekerja dengan sebaik-baiknya. Artinya jika guru merasa puas terhadap perlakuan pemimpin sekolah maka guru akan bekerja dengan semangat dan bertanggung jawab.

Kepuasan kerja merupakan kesesuaian antara harapan seseorang dengan imbalan yang disediakan. Kepuasan kerja ini bersifat individual. Setiap orang memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda-beda sesuai dengan pribadi masing-masing. Menurut Siagian dikutip dari Amzah M, dan Susi Evanita bahwa kepuasan kerja merupakan penilaian atau cerminan dari

perasaan atau cara pandang pekerja terhadap pekerjaannya.¹ Robbins dan Judge dikutip dari Candra Wijaya menyebutkan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya.² Individu yang memiliki rasa kepuasan kerja yang tinggi akan memiliki perasaan-perasaan positif terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, jika individu tersebut merasa tidak puas akan memiliki perasaan-perasaan negatif terhadap pekerjaannya. Sedangkan menurut Handoko dikutip dari Candra Wijaya bahwa kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka.³

Maka, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu tingkat perasaan seseorang yang menyenangkan (positif) atau cara pandang seseorang terhadap pekerjaan mereka.

Dampak dari kepuasan kerja ialah berdampak pada prestasi kerja, disiplin, dan kualitas kerjanya. Jika guru puas dalam bekerja maka ia akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, dan begitu juga sebaliknya. Kepuasan kerja guru merupakan sasaran penting dalam manajemen sumber daya manusia, karena kepuasan kerja dapat menyebabkan peningkatan kinerja yang lebih produktif. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rusaknya organisasi sekolah adalah karena rendahnya kepuasan kerja guru dan dari rendahnya kepuasan kerja guru maka akan timbul gejala seperti malas mengajar, banyak keluhan, rendahnya kualitas pengajaran, tidak disiplin dan masih banyak gejala negatif lainnya dan akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Sebaliknya, jika kepuasan kerja tinggi maka akan memberikan dampak yang positif bagi sekolah. Tingginya kepuasan kerja yang dirasakan oleh guru menandakan bahwa sebuah organisasi sekolah telah dikelola dengan baik oleh kepala sekolah dengan manajemen yang efektif. Salah satu tugas kepala sekolah ialah dapat menggerakkan guru agar kinerjanya semakin meningkat karena guru merupakan ujung tombak yang dapat mewujudkan manusia yang berkualitas. Guru akan merasakan kepuasan kerja sehingga dapat bekerja secara maksimum apabila kepala sekolah mampu melaksanakan tugasnya sebagai supervisor. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan kepuasan kerja guru.

¹Amzah, M dan Susi Evanita, Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SD Negeri di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman, *Garuda*, h. 1.

²Candra Wijaya, 2017, *Perilaku Organisasi*, Medan: LPPPI, h. 202.

³*Ibid*, h. 202.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru ialah supervisi akademik kepala sekolah. Supervisi merupakan suatu bentuk pelayanan atau bantuan profesional maupun bimbingan yang diberikan kepada guru-guru dalam membangun program latihan dalam jabatan untuk meningkatkan keterampilan guru, dan membantu guru meningkatkan kemampuannya. Menurut Suharsimi Arikunto dikutip dari Cut Suryani bahwa supervisi terdiri dari dua kata yaitu “super” dan “*vision*” maknanya “melihat” maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai melihat dari atas.⁴ Maka supervisi dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pejabat yang mempunyai kedudukan di atas yang lebih tinggi dari guru untuk melihat dengan teliti pekerjaan secara keseluruhan atau mengawasi pekerjaan guru.

Supervisi menurut Oteng Sutisna dikutip dari Suharsimi Arikunto merupakan segala sesuatu dari para pejabat sekolah yang diangkat dan diarahkan kepada penyediaan kepemimpinan bagi para guru dan tenaga pendidikan lain dalam perbaikan pengajaran, melihat stimulasi pertumbuhan profesional dan perkembangan dari para guru, seleksi dan revisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode-metode mengajar, dan evaluasi pengajaran.⁵ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto dikutip dari Tuti Rachmawati bahwa supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.⁶

Dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa supervisi merupakan suatu kegiatan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan dalam membantu para guru untuk meningkatkan pekerjaan mereka secara efektif.

Sedangkan supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik ini juga bisa disebut sebagai supervisi pengajaran. Supervisi pengajaran merupakan kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi pembelajaran yang lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁴Cut Suryani, Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh, *DIDAKTIKA*, Vol. 16, No. 1, 2015. h. 25.

⁵Suharsimi Arikunto, 2004, *Dasar-dasar Supervisi*, Jakarta: Asdi Mahasya, h. 11.

⁶Tuti Rachmawati, Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru, *Coopetition*, Vol. 7, No. 1, 2016, h. 46.

Untuk memberikan kepuasan kerja terhadap guru, seorang kepala sekolah harus sering memperhatikan pekerjaan guru dan memberikan pembinaan kepada guru, sehingga guru merasa bahwa dirinya benar-benar diperhatikan dan dibina agar pekerjaannya juga berjalan secara efektif karena guru merasa puas dengan apa yang diberikan oleh kepala sekolah. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah sangat berpengaruh bagi kepuasan kerja guru. Semakin baik supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru maka dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Apabila sekolah dapat merencanakan supervisi dengan baik, melaksanakan supervisi dengan baik serta menindaklanjuti hasil supervisi dengan baik maka dapat mendorong peningkatan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Tujuan supervisi akademik adalah untuk mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik lagi melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Menurut M. Ngali Purwanto dikutip dari Yoserizal Bermawi dan Tati Fauziah bahwa tujuan supervisi adalah untuk perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu pengajaran, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam melakukan pembuatan kurikulum, pemilihan dan menggunakan metode-metode mengajar, alat-alat pengajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran.⁷ Jika tujuan supervisi tersebut dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah dan tercapai secara efektif maka akan dapat memberikan pengaruh kepuasan kerja guru.

Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademiknya terhadap guru yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Di antara tanggung jawab kepala sekolah ialah bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kerja, serta pemilihan sarana dan prasarana. Kepala sekolah akan dianggap berhasil jika kelompoknya berhasil dan sebaliknya. Seperti yang dipaparkan oleh E. Mulyasa dikutip dari Yoserizal Bermawi dan Tati Fauziah bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolahnya mampu mengelola, memperhatikan, mengawasi dan membimbing para guru dalam proses belajar mengajar salah satu caranya adalah dengan cara melakukan pengawasan terhadap guru yang melaksanakan

⁷Yoserizal Bermawi dan Tati Fauziah, *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru, Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, 2015, h. 19.

tugasnya di sekolah, hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Amzah M dan Susi Evanita di Sekolah Dasar Kabupaten Padang Pariaman menyebutkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SD Negeri Padang Pariaman.⁹ Semakin baik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di SD Negeri Padang Pariaman. Apabila kepala sekolah dapat merencanakan supervisi dengan baik, melaksanakan supervisi dengan baik dan dapat menindaklanjuti hasil supervisi dengan baik tentunya dapat mendorong peningkatan kepuasan kerja guru dalam melaksanakan tugas di sekolah.

Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa jika kepala sekolah merencanakan supervisi dengan baik, melaksanakan supervisi dengan baik, dan menindaklanjuti hasil supervisi dengan baik maka akan berpengaruh positif bagi kepuasan kerja di sekolah mana saja. Maka supervisi kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu bagi setiap guru dalam bekerja, khususnya dalam meningkatkan kepuasan kerja guru. Kepuasan guru diperoleh sesuai dengan etika kepuasan kerja guru yaitu jika, maka tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 39 Ayat 2 menyatakan bahwa tugas utama guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.¹⁰

Kegiatan supervisi yang diharapkan ialah dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Kegiatan supervisi yang dilaksanakan bukan hanya untuk mencari-cari kesalahan, akan tetapi merupakan upaya perbaikan, maka harapan untuk meningkatkan kepuasan kerja guru tidak hanya sekedar harapan tapi menjadi sebuah tahapan yang harus terus dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis di SMP Negeri 22 Medan pada tanggal 9 Februari 2021 ialah bahwa supervisi yang dilakukan tidak sering akan tetapi sesuai periode yang telah dibuat untuk membina para guru demi memperbaiki proses pembelajaran.¹¹ Jika masih ada strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang masih kurang sesuai maka dilakukan diskusi dengan para guru agar proses pembelajaran

⁸*Ibid*, h. 17.

⁹ Amzah M dan Susi Evanita, *Op.cit*, h. 10.

¹⁰Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, 2015, *Manajemen Kelas (Classroom Management) : Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta, h. 63.

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Medan, Jamarin Manik, 9 Februari 2021.

berlangsung dengan efektif dan jika sudah baik diberikan apresiasi. Dari hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru, belum dapat dikatakan bahwa terdapat kepuasan kerja yang baik karena kepuasan kerja guru itu tergantung kepada gurunya masing-masing, karena beda guru beda mata pelajaran dan beda cara penilaiannya. Akan tetapi kepala sekolah tetap berusaha untuk memberikan supervisi yang baik dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 22 Medan”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya ialah “Apakah ada hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 22 Medan?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya hubungan antara supervisi akademik kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di SMP Negeri 22 Medan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memahami Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 22 Medan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Sebagai dasar ilmu pengetahuan yang patut diterapkan dalam praktik pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif.

b. Bagi lembaga

Diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pemahaman bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk meningkatkan kepuasan kerja guru di SMP 22 Medan.

c. Ilmu pengetahuan

Menambah pengetahuan dan dapat menjadi rujukan bagi pembaca maupun peneliti yang mengkaji mengenai Hubungan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dengan Kepuasan Kerja Guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN